

Sistem Informasi Penyewaan Peralatan *Event Organizer* Berbasis Web pada PT. Adecon Jakarta

Eka Chandra Ramdhani¹, Juniarti Eka Sapitri², Muhammad Rizkyansyah³

¹AMIK BSI Bekasi, eka.ecr@gmail.com

²STMIK Nusa Mandiri Jakarta, junesafitri@gmail.com

³AMIK BSI Karawang, muhammadrizkyansyah@gmail.com

Abstrak

Perancangan Sistem Informasi Penyewaan Peralatan *Event Organizer* merupakan sebuah sistem untuk mengelola data pemesanan, data pembayaran dan konfirmasi pembayaran yang bertujuan untuk memudahkan dalam memberikan pelayanan yang optimal terhadap konsumen. Adapun Penyewaan Peralatan *Event Organizer* pada PT. Adecon Jakarta ini masih menggunakan sistem *konvensional*, oleh karena itu pemesanan, pembayaran dan konfirmasi pembayaran menjadi kurang efektif dan efisien. Dengan menggunakan *website* sebagai media promosi dan alat bantu pengelolaan dan pengolahan data pemesanan, data pembayaran dan data konfirmasi pembayaran dengan cara *online*. Metode yang digunakan dalam membangun aplikasi *website* ini menggunakan metode *waterfall* yang dimulai dari analisis, desain, kode, pengujian dan pemeliharaan. Perancangan Sistem Informasi Penyewaan Peralatan *Event Organizer* pada PT. Adecon Jakarta diharapkan bisa memberikan solusi dalam mengelola dan mengolah data pemesanan, data pembayaran dan data konfirmasi pembayaran supaya dapat memberikan kenyamanan dan kemudahan terhadap konsumen.

Kata Kunci : *Event Organizer, Waterfall, Web*

Abstarct

Designing an Event Organizer Equipment Rental Information System is a system for managing order data, payment data and payment confirmation that aims to facilitate optimal service to consumers. The Event Organizer Equipment Rental at PT. Adecon Jakarta is still using a conventional system, therefore ordering, payment and payment confirmation are less effective and efficient. By using the website as a promotional media and tools for managing and processing order data, payment data and payment confirmation data online. The method used in building this website application uses the waterfall method which starts from analysis, design, code, testing and maintenance. Design of Event Organizer Equipment Rental Information System at PT. Adecon Jakarta is expected to provide solutions in managing and processing order data, payment data and payment confirmation data in order to provide convenience and convenience to consumers.

Keywords : *Event Organizer, Waterfall, Web*

Diterima: 6 Agustus 2018, Direvisi : 11 Agustus 2018, Dipublikasikan : 15 Agustus 2018

Pendahuluan

Seiring dengan perubahan jaman yang sangat cepat, kebutuhan untuk penyewaan peralatan *event organizer* semakin dicari dan dibutuhkan. Tidak hanya untuk

keperluan pertunjukan musik dan seminar, jasa *event organizer* merupakan salah satu alat untuk mengkomunikasikan pemasaran dan kerap digunakan dalam aktifitas ekonomi dalam upaya mengenalkan produk kepada konsumen. Situasi pasar yang kompetitif menjadikan tidak ada suatu bisnis yang mampu bertahan lama tanpa didukung oleh aktifitas pemasaran semisal penggunaan jasa *event organizer* yang efektif dan efisien. Ketika mengamati semakin banyaknya dan semakin bertambahnya jumlah penduduk maka memberikan sebuah gambaran pula bahwa semakin besarnya pula kebutuhan masyarakat setiap harinya. Hal tersebut menjadi upaya pemenuhan kebutuhan masyarakat melihat hadirnya persaingan diantara berbagai perusahaan. Salah satu jalan yang dipilih oleh perusahaan adalah dengan kemampuan mengelola, mengumpulkan dan menyampaikan informasi kepada konsumen dan calon konsumen terkait produknya melalui penggunaan jasa *event organizer* yang berfungsi mengarahkan dan mengenalkan sebuah produk sehingga dapat diyakini mampu memenuhi kebutuhan konsumen (Rafikah, 2014). *Event organizer* lahir dari keinginan para pihak yang memiliki sejumlah dana dimana mereka memiliki beberapa tujuan yang diharapkan dapat dicapai dengan mengadakan rangkaian acara tertentu. Peran *event organizer* yaitu membantu mewujudkan maksud dan tujuan acara penyandang dana dalam bentuk kreatif acara serta eksekusinya (Megananda & Wijaya, 2009). *Event organizer (EO)* adalah Usaha dalam bidang jasa yang ditunjuk secara resmi oleh *client* untuk mengorganisasikan rangkaian acara, dimulai dari proses pembuatan konsep, perencanaan, persiapan, eksekusi hingga rangkaian acara selesai dalam rangka membantu *client* mewujudkan tujuan yang diharapkan melalui rangkaian acara yang diadakan (Setyawan, 2009). Setiap kegiatan yang di selenggarakan bertujuan untuk memperoleh keuntungan di kedua belah pihak, baik penyelenggara maupun yang hadir pada saat kegiatan berlangsung. PT. Adecon adalah salah satu perusahaan yang bergerak di bidang jasa penyewaan *event organizer*. Dengan proses kegiatan penyewaan, pengelolaan data pemesanan penyewaan peralatan dari konsumen, mengecek kelengkapan peralatan apakah masih tersedia atau tidak, proses melakukan pengiriman dan pemasangan peralatan kepada konsumen, dan proses pengolahan transaksi pembayarannya masih dilakukan secara *konvensional* menggunakan media buku dan kertas sederhana. Dari hasil riset proses sistem PT. Adecon mulai berkembang, terbukti dari hasil laporan transaksi pertahunnya, akan tetapi kendala yang terjadi pada PT. Adecon yaitu kurangnya media promosi dari PT. Adecon sehingga menimbulkan kesulitan terhadap konsumen dalam mencari informasi. Karena saat ini konsumen yang akan melakukan penyewaan, harus mendatangi langsung kantor PT. Adecon.

Metode

A. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Menurut Sugiyono (2013), “mengemukakan bahwa, *observasi* merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan”. Penulis melakukan pengamatan langsung terhadap cara kerja sistem penyewaan pada PT. ADECON.

2. Wawancara

Menurut Sugiyono (2013), "Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik". Penulis melakukan wawancara dengan pimpinan PT. ADECON untuk mengetahui sistem penyewaan, struktur organisasi dan, tentang perusahaan tersebut.

3. Studi Pustaka

Menurut Sugiyono (2013), "dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya - karya monumental dari seseorang. Studi pustaka merupakan suatu usaha yang dilakukan oleh peneliti untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang akan atau sedang diteliti". Studi pustaka dilakukan untuk mendapatkan data tambahan dari buku maupun sumber yang lain internet, media, artikel dan lainnya, untuk membantu dalam penulisan, juga dalam pembuatan sistem pengolahan data ini.

B. Metode Pengembangan Perangkat Lunak

Metode dalam pengembangan perangkat lunak ini menggunakan model *waterfall*. Menurut Sukanto dan Shalahuddin (2013), yang terbagi menjadi tiga tahapan, yaitu:

1. Analisa kebutuhan

Tahapan ini sangat menekan pada masalah pengumpulan kebutuhan pengguna pada tingkatan *system* dengan menentukan konsep *system* antarmuka yang menghubungkan dengan lingkungan sekitar. Hasilnya berupa spesifikasi *system*

2. Perancangan sistem dan perangkat lunak

Proses perancangan *system* ini difokuskan pada empat atribut, yaitu struktur data, refrentasi antarmuka, arsitektur perangkat lunak, dan interaksi antar objek.

3. Implementasi dan pengujian unit

Pada tahapan ini, perancangan perangkat lunak di realisasikan sebagai serangkaian program atau unit program. Kemudian pengujian unit melibatkan verifikasi bahwa setiap unit program telah memenuhi spesifikasinya.

Hasil dan Pembahasan

A. Analisa Kebutuhan

1. Kebutuhan Sistem

Penulis memberikan sebuah solusi dengan membuat *website* pemesanan penyewaan Alat *Event Organizer* pada PT. Adecon, untuk para pelanggan yang tidak bisa datang langsung bisa memesan secara *online*. Sistem pembayaran pemesanan pun bisa dilakukan secara *online* yaitu dengan *men-transfer* sesuai dengan nominal pembayaran ke rekening yang sudah ditentukan, lalu mengkonfirmasi kepada *admin* via halaman konfirmasi pembayaran.

2. Kebutuhan Admin

Sistem penyewaan yang masih menggunakan sistem manual yaitu dimana admin dalam mengelola dan memasarkan harus melakukan kembali promosi kepada konsumen jika ada pembaruan mengenai penyewaan tersebut, diharapkan dengan adanya perancangan *website* pemesanan *online* ini dapat mempermudah *admin*

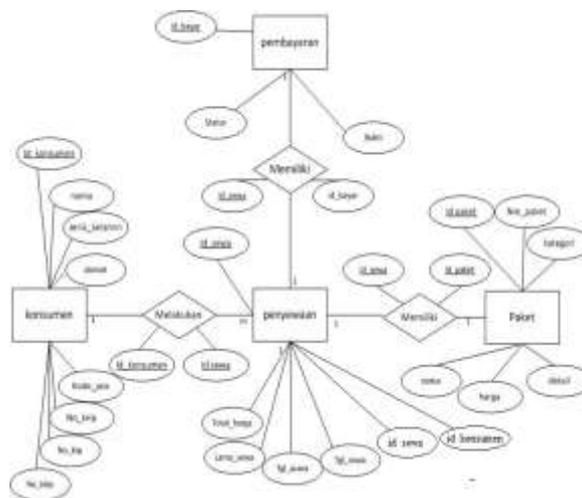
dalam melakukan penambahan ketersediaan alat *event organizer* baru agar dapat dilihat langsung oleh pelanggan melalui *website*, mengelola data *customer*, mengelola transaksi, dan mengelola pembayaran dan konfirmasi pembayaran.

3. Kebutuhan Pelanggan

Sistem pemesanan yang masih menggunakan sistem manual yaitu dimana pelanggan datang langsung ke tempat penyewaan untuk memesan. Agar pemasarannya lebih maksimal dan efisien serta memiliki cakupan penjualan yang lebih luas. Selain itu, pelanggan dapat melihat ketersediaan alat, melakukan pembayaran secara *online*, konsumen juga bisa mendapatkan informasi tentang alat berat yang disewakan berikut detailnya, dapat melakukan konfirmasi pembayaran, meng-*upload* bukti pembayaran ke *website* dan mencetak bukti pembayaran.

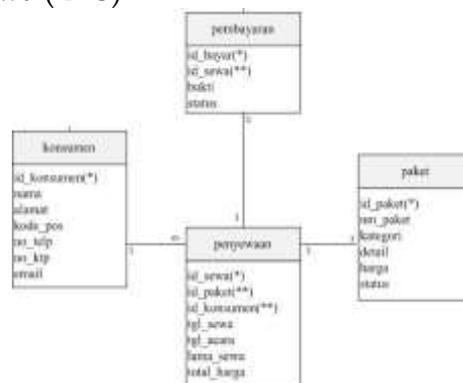
B. Rancangan Basis Data

1. Entity Relationship Diagram (ERD)



Gambar 1. Entity Relational Diagram (ERD)

2. Logical Relational Structure (LRS)



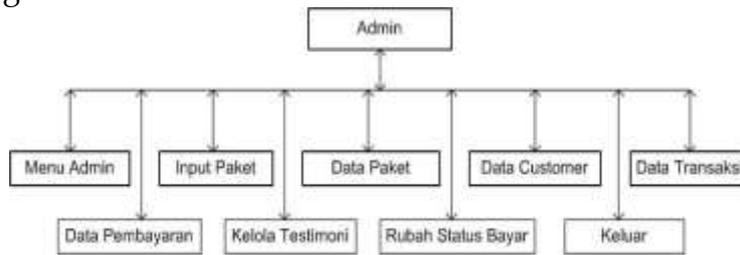
Gambar 2. Logical Relational Structure (LRS)

C. Rancangan Struktur Navigasi

Struktur navigasi digunakan untuk memberi gambaran secara garis besar isi dari seluruh situs *web*. Struktur navigasi yang digunakan adalah struktur navigasi campuran (*composite*). Melalui struktur navigasi ini kita bisa melihat isi dari sebuah *website* secara keseluruhan dan dapat memberitahukan kepada pengunjung tentang

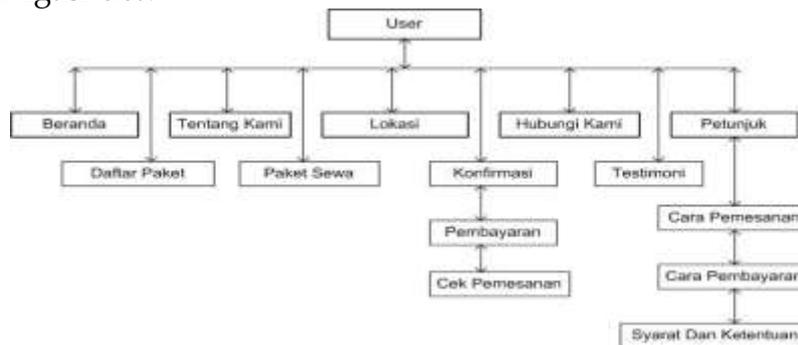
lokasi yang sedang dikunjunginya, hal ini merupakan salah satu syarat struktur navigasi *website* yang baik.

1. Struktur Navigasi *Admin*



Gambar 3. Struktur Navigasi Admin

2. Struktur Navigasi *User*



Gambar 4. Struktur Navigasi User

D. Implementasi Antar Muka

Implementasi Program adalah sebuah pengaplikasian dari sistem yang telah dirancang. Aplikasi diwujudkan dengan cara memindahkan hasil desain dan database ke dalam bentuk halaman *web*.



Gambar 5. Implementasi Halaman Login Admin



Gambar 6. Implementasi Halaman Menu Admin



Gambar 7. Implementasi Halaman Data Paket



Gambar 8. Implementasi Halaman Data Transaksi



Gambar 9. Implementasi Halaman Data Pembayaran



Gambar 10. Implementasi Halaman Beranda User



Gambar 12. Implementasi Halaman Konfirmasi Pembayaran

E. Pengujian Unit

Pengujian terhadap program yang dibuat menggunakan *blackbox testing* yang fokus terhadap proses masukan dan keluaran program.

Tabel 1.
Hasil Pengujian *Black Box Testing* Form User Transaksi Sewa

No.	Skenario Pengujian	Test case	Hasil yang diharapkan	Hasil pengujian	Kesimpulan
1	Kosongkan tanggal acara dan isikan lama sewa (angka) kemudian klik proses	Tanggal Acara : (Kosong) Lama Sewa : 2	Sistem akan menolak akses dan menampilkan "Terdapat Kesalahan tanggal acara Harus Diisi "	Sesuai Harapan	Valid
2	Isikan tanggal acara dan kosongkan lama sewa kemudian klik proses	Tanggal Acara : 19/08/2017 Lama Sewa : (kosong)	Sistem akan menolak akses dan menampilkan "Terdapat Kesalahan Lama Sewa Tidak Boleh Kosong"	Sesuai Harapan	Valid
3	Isikan tanggal acara dan isikan lama sewa (huruf) kemudian klik proses	Tanggal Acara : 2017/08/19 Lama Sewa : dua dua	Sistem akan menolak akses dan menampilkan "Terdapat Kesalahan Lama Sewa Harus Menggunakan Angka "	Sesuai Harapan	Valid

Simpulan dan Rekomendasi

Dengan dibuatnya *website* jasa penyewaan alat *event organizer*, penulis dapat menarik beberapa simpulan bahwa jasa penyewaan alat *event organizer* berbasis *web* ini di harapkan memudahkan pengguna dalam melakukan pendaftaran atau pemesanan dan konfirmasi pembayaran secara *online*, penggunaan sistem informasi berbasis *web* ini sebagai sarana atau media promosi untuk menarik minat pelanggan dengan menampilkan informasi mengenai penyewaan alat *event organizer*, dan *web* ini di harapkan dapat membantu dalam mengelola dan mengolah data dan informasi perusahaan secara efektif dan efisien. Kemudian rekomendasi dari penulis adalah agar perancangan *website* ini dapat terus berkembang meliputi sistem tidak hanya menangani pendaftaran, sebaiknya dilengkapi dengan rekap laporan setiap bulannya, perlu adanya evaluasi sistem berkala untuk mengimbangi perubahan-perubahan yang terjadi seiring berkembangnya zaman, sehingga permasalahan yang terjadi bisa teratasi, dan perlu adanya perawatan secara berkala seperti melakukan *backup* data dan *maintenance*.

Daftar Pustaka

- Megananda, Yudhi dan Johanes Arifin Wijaya. (2009). *7 Langkah Jitu Membangun Bisnis Event Organizer*. Jakarta: PT. Bhuana Ilmu Populer.
- Rafikah, Noer. (2014). Analisis Pengaruh Jasa Event Organizer Dan Salesman Promotion Girl Terhadap Keputusan Pembelian Rokok Apache. *Jurnal Ekbis*, Vol. 12, No.2.
- Setyawan, Slamet. (2009). Akibat Hukum Hubungan Kerjasama Antara EO (*event organizer*) Dan Manajemen Band Di Surakarta (Studi Kasus Di PT. Musikita Di Surakarta). Retrieved from Urban Institute website: <http://eprints.ums.ac.id/6006/1/C100020249.pdf>
- Sukamto, R. A, dan M. Shalahuddin. (2013). *Rekayasa Perangkat Lunak*. Bandung: Informatika.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.